

PENDAMPINGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR
PADA FASE *NEW NORMAL* MELALUI MEDIA *BERUGAK* LITERASI

Abdul Khair, Baiq Dini Rahayu Wardani, Muhammad Pahrurrozi, Fathurrahman, Azzumardin Syaidi, Fahrurrozi, Annifa Salja, Siti Nurhaliza, Nirmala Rahmah, Ratna Iza Saputri, Nia Julita Ulandari, Hariani Pertiwi, Rifkian Ilhami, Yul Alfian Hadi

PGSD Universitas Hamzanwadi

Email. (abdulkhair079@gmail.com), (baiqdini15@gmail.com),
(mpahrurrozi3@gmail.com), (fathur30sep98@gmail.com), (azzumardins@gmail.com),
(rozifah151@gmail.com), (annifasalja@student.hamzanwadi.ac.id),
(sitinurhaliza6683@gmail.com), (ratna.izasaputri@student.hamzanwadi.ac.id),
(nirmalarahmah121@gmail.com), (nia.julitaulandari@student.hamzanwadi.ac.id),
(harianipertiwi11@gmail.com), (rifkian.ilhami2019@student.hamzanwadi.ac.id),
(alfianhadi@hamzanwadi.ac.id).

Abstrak

Desa Menceh merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Sakra Timur yang merupakan pemekaran dari desa Gelanggang pada tahun 2009 dan berstatus sebagai desa persiapan. Berdasarkan data administrasi pemerintah desa Menceh kecamatan Sakra Timur menunjukkan bahwa pendidikan penduduk usia produktif hanya memiliki bekal pendidikan formal dan pendidikan dasar sebesar 21,58%, pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas sebesar 28,04%, jenjang perguruan tinggi sebesar 08,82%, tidak tamat SD sebesar 14,10%, usia anak belum sekolah sebanyak 900 orang, usia 7-15 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 963 orang, angka putus sekolah pada jenjang sekolah dasar sebanyak 963 orang. Program Pembinaan Pemberdayaan Desa (P3D) yang merupakan program lanjutan atau tindak lanjut dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) bertujuan mengatasi terhambatnya pendidikan anak usia sekolah dasar, meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar, dan penerapan media *Berugak* literasi terhadap anak usia sekolah dasar. Pada program ini terdapat metode pelaksanaan yang menggunakan pola pendampingan anak usia sekolah dasar pada fase *New Normal* melalui media *Berugak* literasi dari penetapan lokasi, pengurusan izin kerjasama, sosialisasi kemasyarakatan, identifikasi anak usia sekolah dasar, pengadaan bahan-bahan yang diperlukan, pelaksanaan program (dari bulan Juli-Desember), evaluasi pelaksanaan program (mengukur keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan) sampai dengan penyusunan laporan akhir. Pada Program Pembinaan Pemberdayaan Desa (P3D) 2021 terdapat hasil yang cukup memuaskan dilihat dari indikator keberhasilan program *Berugak* literasi. Salah satu hasil yang dapat dilihat dari program ini adalah anak-anak dapat merasakan kembali belajar bersama dengan teman sebayannya pada fase *New Normal*.

Kata Kunci : Pendampingan, Fase *New Normal*, *Berugak*, Literasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Profil Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur tahun 2019 penduduk usia produktif di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar sebesar 21,58 %, Pendidikan Menengah Pertama dan Pendidikan Menengah Atas (SMP dan SMA) sebesar 28,04 %, jenjang Perguruan Tinggi sebesar 0,82 %, tidak tamat SD sebesar 14,10 %, usia anak belum sekolah sebanyak 900 Orang, usia 7 – 15 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 963 orang, angka putus sekolah sekolah SD sebanyak 963 orang.

Sebelum program pendampingan anak melalui program *Berugak* literasi, angka anak yang tidak pernah sekolah maupun yang putus sekolah berada pada level yang cukup tinggi dan memprihatinkan, begitu pula dengan keadaan masyarakatnya yang masih terbelang acuh terhadap pendidikan, sehingga berdampak kepada banyaknya anak yang enggan sekolah maupun anak yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Berangkat dari permasalahan tersebut, dengan adanya pelaksanaan Program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) yang merupakan program lanjutan atau tindak lanjut dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan tema Media *Berugak* literasi tahun 2020, tim pelaksana mampu meminimalisir permasalahan dalam bidang pendidikan bagi anak usia sekolah dasar dan mindset orang tua tentang arti pentingnya pendidikan, serta tim pelaksana juga mampu memberikan warna baru pada kualitas pendidikan yang ada di Desa Menceh.

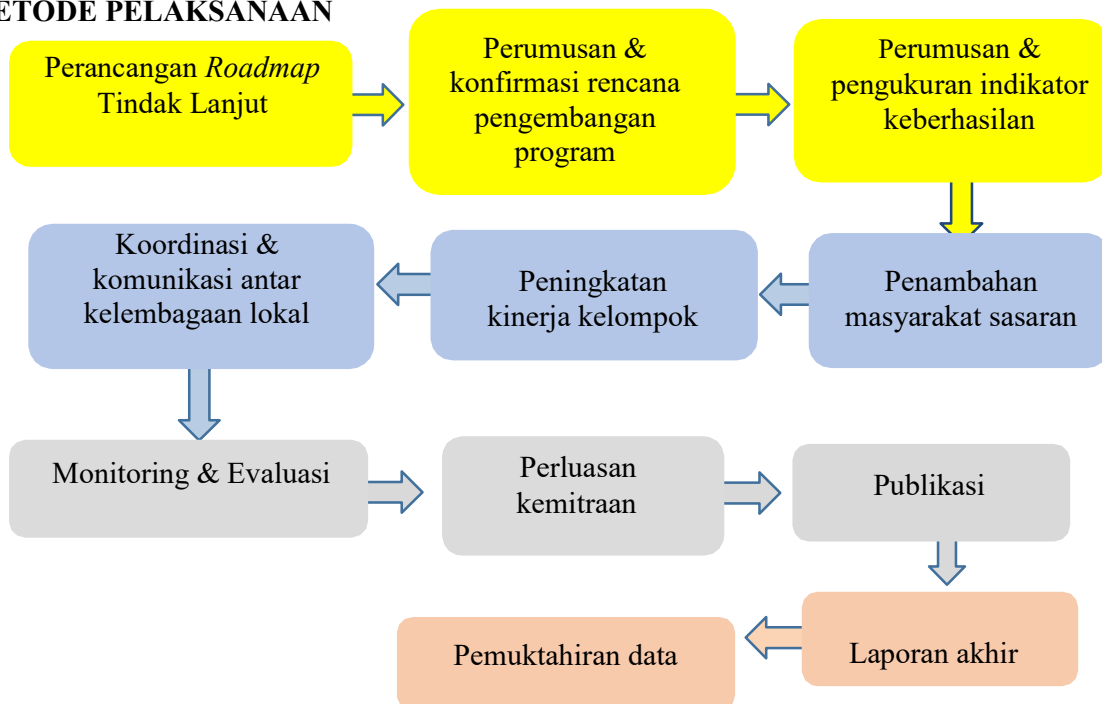
Pelaksanaan Program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) yang merupakan program lanjutan atau tindak lanjut dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) tahun 2020 di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur berlangsung sesuai dengan program kerja yang sudah tersusun. Mulai dari tahap awal survey lokasi, pelaksanaan program sampai dengan pelaporan dapat berjalan secara sistematis dan relevan tentunya tetap mengacu pada perencanaan serta kondisi yang ada di lapangan. Luaran yang diharapkan sebagai hasil dari ketercapaian program dapat diraih dan dijalankan secara berkelanjutan diantaranya: meningkatnya minat belajar pada usia anak-anak, meningkatnya kuantitas dan kualitas pendidikan, meningkatnya penerapan IPTEK dimasyarakat, peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan, serta *Berugak* literasi dapat berjalan berkesinambungan dalam jangka waktu panjang dengan tindak lanjut program yang dilaksanakan oleh karang taruna dan remaja di setiap dusunnya. Keberhasilan program dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya. Melalui kegiatan monitoring dan monev, proses rutin pengukuran kemajuan atas objektif program dapat terus terpantau secara berkala dari awal kegiatan sampai akhir dengan adanya sasaran program yang jelas, target dan indikator serta basis data muktahir, sasaran (*output, outcome, impact*) yang telah ditetapkan sejak awal begitu pula dengan indikator dan sasaran utama.

Sesuai dengan tujuan awal program pendampingan anak usia sekolah dasar pada fase *New Normal* melalui media *Berugak* literasi ini mampu mengatasi terhambatnya pendidikan anak usia sekolah dasar, adanya peningkatan motivasi belajar anak usia sekolah dasar, dan penerapan media *Berugak* literasi terhadap anak usia sekolah dasar, sehingga angka anak-

anak yang tidak pernah sekolah maupun yang putus sekolah mampu mengalami peningkatan sebanyak 70%. Mengacu pada metode pelaksanaan yang menggunakan pola pendampingan anak usia sekolah dasar pada fase *New Normal* melalui media *Berugak* literasi bisa memberikan respon yang baik dari anak-anak maupun masyarakat setempat melalui stimulus yang terus diberikan selama 3 bulan berkegiatan, sehingga timbul paradigma baru pada anak-anak dan masyarakat mengenai arti pentingnya pendidikan.

Dengan demikian Program Program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) yang merupakan program lanjutan atau tindak lanjut dari Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2020 di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur dapat dilanjutkan pada Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D) 2021 dengan capaian keberhasilan program yang sudah dilaksanakan oleh tim pelaksana Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2020.

METODE PELAKSANAAN



Adapun penjelasan tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Perancangan *Roadmap* Tindak Lanjut Pada tahap ini tim, P3D merancang *roadmap* tindak lanjut dari PHP2D 2020 ke tahap paripurna. perancangan *roadmap* di lakukan sesuai dengan tindak lanjut yang sesuai dengan PHP2D 2020 sebelumnya.
2. Perumusan dan Konfirmasi Rencana Pengembangan Program Setelah perancangan *roadmap* tindak lanjut selanjutnya, merumuskan dan mengkonfirmasi rencana pengembangan program ke masyarakat sasaran untuk memperoleh dukungan dalam melaksanakan program P3D 2021 tersebut.
3. Perumusan dan Pengukuran Indikator Keberhasilan Pada tahapan ini kami merumuskan indikator keberhasilan dari program dan cara pengukuran keberhasilan program.
4. Penambahan Masyarakat Sasaran Selanjutnya dengan bantuan masyarakat kami menambah jumlah kelompok sasaran di Desa yang semulannya ada 3 dusun diantaranya dusun lendang loner, ketapang, dan kuang wae, dan tim pelaksana akan melakukan penambahan 3 lokasi (dusun) dengan tetap berkoordinasi dengan pihak desa dalam penentuan lokasi program P3D 2021.
5. Peningkatan Kinerja Kelompok Tahapan selanjutnya yaitu peningkatan kinerja kelompok dimana dalam tahapan ini akan dilaksanakan peningkatan kinerja kelompok-kelompok yang sudah ada maupun kelompok- kelompok baru melalui berbagai bentuk kegiatan pendampingan kelompok.
6. Koordinasi dan Komunikasi Antar Kelembagaan Lokal Setelah peningkatan kinerja kelompok langkah selanjutnya yaitu menetapkan dan memfungsikan wadah koordinasi dan komunikasi antar kelembagaan lokal dimasyarakat untuk mencapai keberhasilan program.
7. Monitoring dan Evaluasi Langkah selanjutnya melakukan monitoring dan evaluasi diri secara periodik setiap bulan berdasarkan capaian indikator keberhasilan, kemudian menyusun dan melaksanakan langkah- langkah perbaikan program.
8. Perluasan Kemitraan Setelah dilakukannya monitoring dan evaluasi langkah selanjutnya perealisasiian dan perluasan kemitraan eksternal oleh tim pelaksana P3D 2021.
9. Publikasi Pada tahapan ini tim akan mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil kegiatan yang dilakukan selama program dilaksanakan baik itu di tingkat lokal maupun ditingkat nasional.
10. Laporan Akhir Setelah tahapan publikasi, tahapan selanjutnya menyusun laporan akhir dari program yang telah dilaksanakan.
11. Pemuktahiran Data Tahapan terakhir yaitu melakukan pemuktahiran data perkembangan kegiatan 2 bulan 4 bulan pasca program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian persentase dalam program Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (P3D) dalam hal pencapaian kemampuan literasi anak usia sekolah dasar sudah mencapai 90% dibuktikan dengan semakin tinggi antusias anak-anak sasaran dalam mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan, minat anak-anak sasaran dalam belajar literasi dan numerasi sangat luar biasa. Terlebih adanya perubahan kemampuan literasi pada anak-anak sasaran yang

semuanya belum bisa membaca sama sekali, setelah adanya kegiatan yang kami selenggarakan, anak-anak di lokasi sasaran sekarang sudah bisa membaca.

Perubahan kerja kelompok sasaran. Kelompok memiliki atribut kinerja fisik. Pengurus, posko, program kerja tertulis, jadwal pertemuan rutin kelompok, sarana dan prasarana pendanaan. Pada pelaksanaan P3D yang sudah berjalan ini, tim pelaksana membuat beberapa atribut kerja fisik baik yang sudah berjalan ketika pelaksanaan PHP2D tahun 2020 sampai dengan tahap P3D ini. Diantaranya kepengurusan yang dibuat tim mengalami perubahan pada tim inti kecuali ketua, yaitu perubahan pada sekretaris, dan bendahara, serta penanggung jawab pada setiap bidang. Hal ini dilakukan guna adanya kaderisasi pada anggota, sehingga setiap anggota mampu bekerjasama dan melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

Posko atau basecamp berlokasi tetap pada salah satu permukiman masyarakat di desa Menceh kecamatan Sakra Timur dengan mengambil lokasi di tengah desa agar dekat dengan ke-6 dusun-dusun sasaran. Program kerja tertulis sudah dirancang dan dibentuk oleh tim pelaksana sebelum adanya pembukaan kegiatan. Program kerja ini merupakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 bulan berkegiatan. Baik dari program harian, program mingguan sampai dengan program bulanan, seperti penentuan jadwal literasi, jenis literasi, sosialisasi masyarakat, penyuluhan, bazar desa sampai kegiatan-kegiatan yang mengasah keterampilan serta mengembangkan potensi yang ada di desa Menceh kecamatan Sakra Timur. Masing-masing program kerja memiliki penanggung jawab, sehingga akan tetap berjalan sesuai dengan tujuan pokok dan fungsinya. Adapun jadwal pertemuan rutin yang dilakukan kelompok adalah setiap kali kegiatan berlangsung, jadi pertemuan ini tetap rutin dilakukan selama seminggu 2 kali hanya saja waktu pertemuannya ketika kegiatan sudah berakhir. Sebelum beristirahat tim pelaksana melakukan evaluasi terlebih dahulu guna mengetahui kekurangan apa saja yang ada pada kegiatan hari tersebut untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan lagi pada kegiatan selanjutnya. Sarana dan prasarana sudah memadai dan dipenuhi pada awal kegiatan, sehingga baik dari sasaran dan tim pelaksana mampu menjalankan kegiatan sebagaimana tujuan dan perencanaan awal ketika sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah terpenuhi, khususnya alat-alat inti sebagai penunjang terlaksananya kegiatan, seperti adanya *Berugak*, alat tulis, rak buku, buku, dan lainnya.

Kegiatan P3D di desa Menceh kecamatan Sakra Timur sampai sejauh ini mampu berjalan dan terlaksana mengacu pada perencanaan, program kerja, tujuan dan fungsinya yang sudah dibentuk. Dengan adanya dukungan penuh baik dari lembaga mitra, universitas, serta masyarakat dan anak-anak desa Menceh, sejauh ini kegiatan P3D sangat membantu dalam hal bidang pendidikan di desa Menceh Kecamatan Sakra Timur.

Program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) yang telah berjalan dan telah mengalami banyak pengembangan yang begitu signifikan, bukan hanya pada proses pendampingan anak usia sekolah dasar tetapi faktor pendukung atau fasilitas fisik yang mendukung proses pendampingan anak juga telah kami kembangkan. Perubahan fisik yang dapat diamati dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) terlihat dari media yang kami bawa dalam program ini berupa *Berugak* atau tempat belajar yang terbuat dari bambu dan daun ilalang yang digunakan sebagai sarana tempat anak-anak sekolah dasar yang ada di desa

menceh sakra timur untuk mengisi waktu bermain anak-anak menjadi kegiatan belajar sambil bermain di *Berugak* literasi.

Selain media berupa *Berugak* kami juga menyediakan media belajar seperti buku bacaan yang menyongsong literasi anak, media pembelajaran, papan tulis, rak buku, tempat cuci tangan serta menyediakan masker bagi anak-anak Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur agar tetap bersih dan terhindar dari covid-19, ketika mengikuti kegiatan yang kami adakan di *Berugak* literasi. Tidak hanya itu, edukasi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak-anak di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur tetap kami lakukan sebagai upaya untuk mendukung keberlangsungan program yang ada di *Berugak* literasi. Pengembangan fisik atau kuantitas itu sangatlah kami butuhkan untuk meningkatkan kualitas atau hasil yang baik pada anak usia sekolah dasar di Desa Menceh nantinya sebagai wujud pendampingan dalam Program Pembinaan Pemberdayaan Desa (P3D). Adapun perluasan kelompok sasaran pada kegiatan P3D ini yang semulanya ada 3 dusun yang kami sentuh pada kegiatan PHP2D tahun 2020. kini kami perluas menjadi 6 kelompok/dusun yang dimana kelompok yang kami tambahkan itu ada 3 kelompok yaitu kelompok Dusun Selayar, Dusun Batu Lawang dan Dusun Dasan Tereng, sehingga jumlah kelompok sasaran menjadi 6 kelompok.

Penambahan kelompok ini kami lakukan karena kami melihat tingginya antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan yang kami laksanakan pada program PHP2D tahun 2020. tidak hanya anak-anak tetapi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini juga sangat luar biasa. dibuktikan dengan keikutsertaan orang tua juga ikut berpartisipasi dalam membantu menginstruksikan anak-anak untuk selalu ikut dalam kegiatan yang kami laksanakan. sehingga pada kegiatan P3D tahun 2021 ini kami menambah kelompok agar anak-anak yang belum merasakan kegiatan pada PHP2D tahun 2020. juga bisa merasakan kegiatan yang kami laksanakan di 3 dusun sebelumnya yang tentunya lewat program P3D 2021 ini.

Realisasi dan perluasan kemitraan dari Tim Program P3D 2021 yaitu sudah menjalin mitra dengan Memorandum of Understanding (MoU) dengan duta baca Lombok Timur, Perpustakaan Daerah Lombok Timur, Perpustakaan Daerah Provinsi NTB, inovasi NTB (Kerjasama Indonesia dengan Australia), dan karang taruna Desa Menceh Sakra Timur serta perangkat Desa Menceh Sakra Timur.

Program Pembinaan Pemberdayaan Desa (P3D) tahun 2021 program ini membawa kesan yang luar biasa bagi masyarakat Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur. Semenjak pelaksanaan PHP2D tahun 2020 masyarakat sangat antusias dan menerima team dengan sangat baik dalam berbagai program yang kami selenggarakan sehingga sampai pada tahap lanjutan atau tahap paripurna yaitu P3D ini, antusias masyarakat semakin meningkat dari hari keharinya dibuktikan dengan semangat anak-anak dalam belajar setiap sorenya terus meningkat dan bukan hanya anak-anak saja melainkan orang tua selaku masyarakat juga di lokasi sasaran ikut berpartisipasi dengan selalu membantu menginstruksikan anak-anak untuk selalu ikut dalam semua kegiatan yang kami selenggarakan dan juga ikut membantu tim dalam mengawasi anak-anak dalam proses belajar.

Untuk mendukung kelembagaan lokal dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan desa, kami dari tim pengembangan dan Pemberdayaan desa melakukan

koordinasi antar lembaga lokal dalam Hal ini Karang Taruna Desa Menceh kecamatan Sakra Timur bersama Pemerintah Desa dan kewilayahan atau kadus yang ada di Desa Menceh dalam melaksanakan program P3D melakukan koordinasi dan kolaborasi dalam melaksanakan kegiatan terutama dengan Karang Taruna Desa Menceh untuk menjalankan program pendampingan anak usia sekolah dasar melalui media *Berugak* literasi di desa Menceh. Bentuk koordinasi yang kami lakukan dengan mengikutsertakan kelembagaan lokal di desa Menceh dalam hal ini Karang Taruna Desa Menceh di kegiatan tersebut dengan melakukan koordinasi juga dengan Pemerintah Desa dan kewilayahan atau kekadusan yang ada di desa menceh. Hal ini kami lakukan sebagai upaya untuk melibatkan kelembagaan lokal yang ada di desa Menceh di kegiatan Pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) tahun 2021 sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dalam kegiatan ini.

Tim P3D telah melakukan publikasi dan diseminasi terhadap pejabat publik yang ada di desa Menceh. Frekuensi tercapai nya publikasi dan diseminasi tim P3D menggunakan media sosial baik media massa maupun media online. Diantaranya publikasi melalui instagram, Facebook, dan media cetak. Hal ini ditandai dengan setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim P3D selalu melakukan publikasi baik dengan pejabat publik dan pada masyarakat umum. Publikasi dan diseminasi yang dilakukan oleh tim P3D telah dapat diakses melalui internet, seperti Facebook dan instagram. Sehingga baik pada pejabat dan masyarakat dapat melihat dengan riil seperti apa kegiatan yang dilakukan di Desa Menceh.

Luaran wajib berupa buku panduan yang ber-ISBN yang merupakan salah satu aspek yang menjadi tanggungjawab berupa buku hasil karya tim pengembangan dan pemberdayaan desa. Buku panduan ini disusun berdasarkan program yang kami sudah sepakati bersama tim yang sesuai dengan prosedur pelaksanaan program pengembangan pemberdayaan desa tahun 2021. Tahapan penyusunan buku panduan ini hingga sampai saat ini mencapai 85% dengan ketentuan didalamnya berupa cover buku, hingga sampai pada inti sari isi dari pengembangan pemberdayaan desa yang dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah yang berdasarkan program yang dijalankan.

Video atau jenis media elektronik dan dokumen pemberdayaan desa kami buat dalam bentuk video dan dokumentasi gambar yang bisa di akses melalui laman youtube, fanspage FB, maupun facebok resmi dari tim pengembangan pemberdayaan desa HMPS PGSD Universitas Hamzanwadi. Tahapan dan kelengkapan dokumen ini selain dari media elektronik juga di arsipkan oleh tim pengembangan pemberdayaan desa untuk menjadi acuan dan bentuk tanggung jawab pelaksanaan program P3D ini. Dari kegiatan program pembinaan dan pemberdayaan desa (P3D) dengan judul proposal " pendampingan anak usia sekolah dasar pada fase *New Normal* melalui media *Berugak* literasi" ini belum sepenuhnya mencapai tahap pari purna, akan tetapi sedang berada pada tahap menuju pari purna yang masih dalam proses pengembangan dalam penyempurnaan kegiatan P3D

KESIMPULAN

Pendampingan anak usia sekolah dasar pada fase *New Normal* melalui *Berugak* literasi, Program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) sebagai perwujudan dalam

menjalankan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian dan memperkuat kerjasama antara kampus dengan masyarakat. Sebelum program pendampingan anak melalui program *Berugak* literasi, angka anak yang tidak pernah sekolah maupun yang putus sekolah berada pada level yang cukup tinggi dan memprihatinkan, begitu pula dengan keadaan masyarakatnya yang masih terbelang acuh terhadap pendidikan, sehingga berdampak kepada banyaknya anak yang enggan sekolah maupun anak yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Berangkat dari permasalahan tersebut, dengan adanya pelaksanaan Program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) yang merupakan program lanjutan atau tindak lanjut dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan tema Media *Berugak* literasi tahun 2020, tim pelaksana mampu meminimalisir permasalahan dalam bidang pendidikan bagi anak usia sekolah dasar dan mindset orang tua tentang arti pentingnya pendidikan, serta tim pelaksana juga mampu memberikan warna baru pada kualitas pendidikan yang ada di Desa Menceh.

Keberhasilan program dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya, yaitu terukur dan akuntabel hasilnya, serta ada keberlanjutan program yang merupakan dampak dari program itu sendiri. Melalui kegiatan monitoring dan monev, proses rutin pengukuran kemajuan atas objektif program dapat terus terpantau secara berkala dari awal kegiatan sampai akhir dengan adanya sasaran program yang jelas, target dan indikator serta basis data muktahir, sasaran (*output, outcome, impact*) yang telah ditetapkan sejak awal begitu pula dengan indikator dan sasaran utama. Konsep dasar evaluasi atas proses dan evaluasi dampak yang terus dilakukan setelah kegiatan menjadi skala pengukuran tim pelaksana dalam menentukan efektifitas program atau menilai kontribusi program terhadap perubahan yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, D. U. et. al. (2016). *Panduan gerakan literasi di sekolah dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indriani, F, & Atiaturrehmaniah, A. (2019). Evaluation of the implementation of integrative thematic learning: A qualitative research approach phenomenology. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 23 (2), 1-8.
- Dyah Worowirastri Ekowati et. al, (2019). literasi numerasi di sekolah dasar Muhammadiyah. *Jurnal Education*,. 3 (1), 93-103.
- Helena Anggraeni, Yayuk Fauziah, dan Ani Fariyatul Fahyuni, (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kependidikan*,. 9, (2), 191-203.
- Wiedarti Pangesti. et. al. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Han Weilin. et. al. (2017). *Materi pendukung literasi numerasi*. Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anwar Syaiful. (2019). *Pembelajaran IPS Berbasis Literasi (Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembelajaran)*. (Disertai Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2019) diakses dari https://lib.Unnes.ac.id/38164/1/3601415002_pdf.